

AKAD ISTISHNA

Oleh : Hijrah Academy





PENGERTIAN AKAD ISTISHNA

Akad Istishna merupakan Akad Jual Beli dalam bentuk pesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.

Contoh praktik jual beli dengan menggunakan Akad Istishna yaitu pada Developer Property Syariah dan Usaha Catering.

1. Developer Properti Syariah

Seperti kita ketahui bahwa Property Syariah kini banyak dicari oleh masyarakat yang membutuhkan hunian syariah. Dari namanya yang berlabel syariah, tentu bisnis tersebut dijalankan juga sesuai dengan prinsip syariah seperti dalam akad jual beli dengan konsumen. Biasanya dalam jual beli rumah inden ini, Developer Property Syariah akan menggunakan Akad Istishna untuk mengikat perjanjian kedua belah pihak. Nah berikut ini uraiannya:

- Rumah yang dipesan harus dijelaskan spesifikasinya (tipe rumah, bahan baku pembuatan, dsb)
- Menyepakati harga rumah (harga cash atau harga kredit)
- Menyepakati waktu serah terima kunci
- Menyepakati sistem pembayaran (tunai, diangsur, atau dibayar sekaligus pada saat serah terima kunci)



2. Catering

Selain bisnis Property Syariah, bisnis catering makanan ini juga bisa menggunakan Akad Istishna namun lebih sederhana isi perjanjiannya. Pemesanan catering ini menggunakan Akad Istishna dimana konsumen akan memesan makanan yang diinginkan kepada pemilik catering. Sebelumnya, konsumen dan pemilik catering harus melakukan kesepakatan terlebih dahulu, yaitu:

- Memperjelas detail pemesanan (jenis makanan, porsi makanan, dsb)
- Waktu penyerahan
- Harga yang disepakati
- Sistem pembayaran (tunai, DP, atau pada saat makanan dikirim)